

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS BERITA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN JIGSAW SISWA KELAS VII UPTD SMP NEGERI 3 GUNUNGSITOLI ALO'OA

Indah Permata Sari Gea¹, Imansudi zega², Noibe Halawa³, Arozatulo Bawamenewi⁴
^{1, 2, 3, 4}Universitas Nias, Jl. Yos Sudarso Ujung E-S No.118, Gunungsitoli, Sumatera Utara, Indonesia
Email: indahgea3003@gmail.com

Article History

Received: 21-08-2025

Revision: 30-08-2025

Accepted: 01-09-2025

Published: 02-09-2025

Abstract. This study aims to improve the news writing skills of seventh grade students at UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa through the application of the Jigsaw learning model. The type of research used is Classroom Action Research (CAR) which was carried out in two cycles, each consisting of planning, implementation, observation, and reflection. Data were collected through observation of student activities, observation of teaching and learning activities by teachers, and news writing tests. Data were analyzed descriptively, qualitatively, and quantitatively by comparing the results of each cycle. The results of the study showed an increase in learning activities and news writing skills. The average score for news writing in cycle I was 52.89 (sufficient category), while in cycle II it increased to 81.39 (good category). Thus, the use of the Jigsaw learning model is effective in improving students' news writing skills.

Keywords: Writing, News Text, Jigsaw

Abstrak. Penelitian ini bertujuan meningkatkan kemampuan menulis teks berita peserta didik kelas VII UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa melalui penerapan model pembelajaran Jigsaw. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui observasi aktivitas peserta didik, observasi pelaksanaan pembelajaran oleh guru, serta tes menulis teks berita. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan membandingkan hasil tiap siklus. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar dan kemampuan menulis teks berita. Rata-rata nilai menulis teks berita pada siklus I adalah 52,89 (kategori cukup), sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 81,39 (kategori baik). Dengan demikian, penggunaan model pembelajaran Jigsaw efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks berita peserta didik.

Kata Kunci: Menulis, Teks Berita, Jigsaw

How to Cite: Gea, I. P. S., Zega, I., Halawa, N., & Bawamenewi, A. (2025). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita dengan Menggunakan Model Pembelajaran Jigsaw Siswa Kelas VII UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (6), 8966-8975. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i6.4128>

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa terdiri atas empat aspek utama, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Salah satu keterampilan penting yang berhubungan dengan pembelajaran teks berita adalah keterampilan menulis. Menulis memungkinkan seseorang menyampaikan

gagasan dan informasi secara tertulis sehingga dapat dibaca dan dipahami oleh orang lain. Sukma dan Puspita (2023) menyatakan bahwa menulis merupakan kemampuan berkomunikasi secara tidak langsung melalui tulisan yang memanfaatkan struktur kalimat dan kosakata bermakna. Hal ini sejalan dengan pendapat Tarigan dalam Siddik (2016) yang menyebutkan bahwa menulis adalah kegiatan menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik untuk menggambarkan suatu bahasa yang dapat dipahami orang lain. Dengan demikian, menulis menjadi sarana untuk mengekspresikan ide, gagasan, pendapat, maupun perasaan secara tertulis.

Penguasaan keterampilan menulis sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalman (2015) menjelaskan bahwa menulis dapat dipahami sebagai proses penyampaian pesan, ide, atau pengalaman kepada pembaca. Melalui keterampilan menulis, peserta didik diharapkan mampu menuangkan gagasan secara baik, baik dalam bentuk tulisan fiksi maupun nonfiksi. Salah satu bentuk keterampilan menulis yang dipelajari di sekolah adalah menulis teks berita. Menurut Suhardi et al., (2021), teks berita berisi informasi mengenai peristiwa yang sedang atau telah terjadi dan disampaikan melalui media cetak maupun digital. Putri dan Ratna (2020) menambahkan bahwa penulisan teks berita memiliki aturan dan unsur tertentu yang bertujuan memberikan informasi akurat dan terkini kepada pembaca.

Namun, hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia kelas VII UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa menunjukkan masih terdapat permasalahan dalam pembelajaran teks berita. Banyak peserta didik kurang berminat dalam menulis berita, cenderung tidak konsentrasi saat pembelajaran, serta pasif dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan. Kesulitan yang sering muncul adalah dalam menentukan unsur 5W+1H, sementara metode pembelajaran yang digunakan guru cenderung kurang variatif sehingga pembelajaran masih berpusat pada guru, bukan siswa. Kondisi ini menunjukkan perlunya penerapan model pembelajaran yang lebih efektif dan berpusat pada peserta didik agar keterampilan menulis teks berita dapat meningkat.

Salah satu model yang dapat digunakan adalah pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw. Model ini memungkinkan peserta didik mempelajari materi secara merata melalui pembelajaran kelompok, baik dalam kelompok asal maupun kelompok ahli. Dengan cara ini, peserta didik tidak hanya belajar dari guru, tetapi juga dari teman sebaya melalui diskusi dan kerja sama. Menurut Jalaludin (2016), model Jigsaw memberi kesempatan bagi peserta didik untuk menguasai materi sekaligus menjadi narasumber bagi teman lain dalam kelompoknya. Hal ini melatih interaksi, kerja sama, berpikir kritis, serta keterampilan komunikasi peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penerapan model pembelajaran

Jigsaw dapat meningkatkan kemampuan menulis teks berita peserta didik kelas VII UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa.

METODE

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. Lokasi pelaksanaan penelitian yaitu di SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa, Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas VII di SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa dengan jumlah peserta didik yaitu 23 orang. Penelitian di rencanakan beberapa siklus, siklus II terdiri dari dua pertemuan, siklus II terdiri dari 1 pertemuan. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dengan 4 tahap yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan atau tindakan, tahap pengamatan atau observasi dan tahap refleksi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: lembar observasi, tes, catatan lapangan, dan dokumentasi. Pada penelitian ini, data dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Teknik data kuantitatif (tes tulis dengan tujuan untuk menilai kemampuan siswa menulis teks berita dengan memperhatikan struktur dan kaidah keahasaannya) dapat dilakukam dengan menempuh langkah-langkah yaitu:

- Penskoran; Skor diberikan sesuai dengan kisi-kisi instrumen untuk memperoleh hasil tes kemampuan siswa dalam menyimak teks berita secara lisan
- Penjumlahan skor; Setelah lembaran hasil menyimak teks berita secara lisan diberikan skor disesuaikan dengan kisi-kisi instrumen, maka setiap skor dijumlahkan untuk mendapat skor.
- Penentuan Penilaian.; Penentuan batas minimal kelulusan dan penelitian nilai tertentu dapat dilakukan dengan perhitungan presentase penentuan nilai atau perhitungan presentase untuk skala empat.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Penilaian digunakan untuk memperoleh data prestasi belajar siswa dalam kemampuan dan keterampilan menulis. Diperlukan pula data yang menunjukkan peningkatan keterampilan siswa dalam menulis teks berita.

Tabel 1. Kriteria penilaian keterampilan menulis

No	Kriteria	Skor			
		1	2	3	4
1	Mengidentifikasi unsur-unsur berita				
2	Menguraikan pokok-pokok berita				
3	Tergerak melakukan sesuatu yang kreatif dan inovatif				

Sumber: Kusmayadi (2021)

Setelah dilakukan analisis data kuantitatif (hasil tes keterampilan menulis teks berita), maka diteruskan dengan analisis data kualitatif (hasil observasi) dengan menempuh tiga tahapan yaitu: reduksi, penyajian, dan penyimpulan. Penerapan data pada kualitatif terhadap lembar observasi, maka dijumlah keseluruhan frekuensi aktifitas yang dilakukan peneliti atau guru di depan kelas dibagi dengan jumlah total aktifitas peneliti dikali 100%.

HASIL

Hasil Observasi Keaktifan Siswa Siklus I dan II

Hasil observasi yang dilakukan oleh guru pengamat terhadap pelaksanaan model pembelajaran Jigsaw di kelas VII UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis teks berita selama Siklus I (pertemuan pertama dan pertemuan kedua).

Tabel 2. Hasil rata-rata persentase observasi keaktifan siswa siklus I

No	Pertemuan	Keaktifan Siswa	Ketidaktifan Siswa
1	Pertemuan Pertama	40%	60%
2	Pertemuan Kedua	49,80%	50,20%

Berdasarkan tabel 2 di atas, hasil observasi pada peserta didik selama siklus I pertemuan pertama, terlihat bahwa presentase peserta didik yang aktif hanya mencapai 40%, sedangkan yang tidak aktif mencapai 60%. Tapi, pada pertemuan kedua, adanya peningkatan terhadap keaktifan peserta didik dengan presentase yang aktif mencapai 49,80%, dengan 50,20% peserta didik yang tidak aktif.

Tabel 3. Hasil rata-rata persentase observasi keaktifan peserta didik siklus II

No.	Siklus II	Siswa Aktif	Siswa Tidak Aktif
1.	Pertemuan Pertama	85,53%	14,46%
2.	Pertemuan kedua	95,13%	4,86%

Berdasarkan tabel 3 di atas, hasil observasi peserta didik pada siklus II pertemuan pertama peserta didik yang aktif hanya mencapai 85,53% dan peserta didik yang tidak aktif 14,46%. Sedangkan di pertemuan kedua peserta didik yang aktif mencapai 95,13% dan peserta didik yang tidak aktif 4,86%.

Hasil Analisis Data Pengetahuan Siklus I dan II

Berdasarkan hasil pengolahan data tes kemampuan siswa kelas VII-1 SMP Negeri 1 Afulu dengan menggunakan model pembelajaran audio-visual berbasis digital dalam meningkatkan keterampilan berbicara melalui pembelajaran teks berita, maka diperoleh hasil seperti pada tabel berikut:

Tabel 4. Persentase peningkatan keterampilan menyimak siswa siklus I

Interval Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan Skala Empat	Keterangan	Jumlah yang Diperoleh	Persentase %
86 – 100	4	Baik Sekali	0 orang	0%
76 – 85	3	Baik	3 orang	10,71%
56 – 75	2	Cukup	11 orang	39,28%
10 – 55	1	Kurang	14 orang	50%
Jumlah			26 orang	100%

Berdasarkan tabel 4 di atas, diperoleh hasil bahwa rata-rata nilai kemampuan peserta didik pada siklus I sebesar 52,89% dengan nilai terendah 17 dan nilai tertinggi mencapai 83. Pada nilai interval penguasaan peserta didik pada kategori baik sekali 0%, peserta didik yang meraih nilai baik 3 orang dengan persentase 10,71%, peserta didik yang nilai cukup 11 orang dengan persentase 39,28%, peserta didik yang nilai kurang yaitu 14 orang dengan persentase 50%.

Tabel 5. Persentase peningkatan keterampilan menyimak siswa siklus II

Interval Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan Skala Empat	Keterangan	Jumlah yang diperoleh	Persentase %
86 – 100	4	Baik sekali	6 Orang	21,42%
76 – 85	3	Baik	16 Orang	57,14%
56 – 75	2	Cukup	6 Orang	21,42%
10 – 55	1	Kurang	0 Orang	0%
Jumlah			26 orang	100%

Berdasarkan tabel 5 di atas, di peroleh hasil bahwa rata-rata nilai kemampuan peserta didik pada siklus II sebesar 81,39%, nilai terendah 58 dan nilai tertinggi 92. Pada nilai interval penguasaan siswa pada kategori baik sekali yaitu 6 orang dengan persentase mencapai 21,42%, peserta didik yang meraih nilai baik yaitu 16 orang dengan persentase mencapai

57,14%, peserta didik yang meraih nilai cukup yaitu 6 orang dengan persentase mencapai 21,42%, peserta didik yang meraih nilai kurang yaitu 0 orang dengan persentase 0%.

Tabel 6. Presentase nilai rata-rata peningkatan kemampuan menulis teks berita siklus I dan II

No	Siklus	Jumlah Nilai Akhir	Presentase Nilai Rata-Rata
1.	Siklus I	1481	52,89%
2.	Siklus II	2279	81,39%

Berdasarkan data yang tertera dalam tabel, terlihat bahwa terdapat peningkatan nilai rata-rata peserta didik dari siklus I dan siklus II. Pada siklus I, nilai rata-rata peserta didik adalah 52,89%, sementara pada siklus II nilai rata-rata meningkat hingga mencapai dengan persentase 81,39%, yang memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Klasifikasi presentase nilai ketuntasan klasikal peserta didik terkait peningkatan kemampuan menulis teks berita dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* pada peserta didik kelas VII-1 UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa pada siklus I dan II sebagai berikut:

Tabel 7. Peningkatan presentase ketuntasan belajar klasikal peserta didik siklus I dan II

Siklus	Peserta Didik Tuntas Belajar	Peserta Didik yang Tidak Tuntas	Persentase Nilai Klasikal
Siklus I	5	28	17,85%
Siklus II	25	3	89,28%

DISKUSI

Permasalahan Pokok

Penelitian ini difokuskan pada peningkatan kemampuan menulis teks berita dengan menggunakan model pembelajaran *jigsaw* siswa kelas VII UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa. Oleh karena itu, rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut: "Bagaimana Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Jigsaw* Siswa Kelas VII-1 UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa?" Untuk menjawab pertanyaan ini, peneliti melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dengan berlandaskan pada teori dan penerapan model pembelajaran *Jigsaw*, tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita dengan menggunakan model pembelajaran *jigsaw* siswa kelas VII-1 UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Jigsaw* terjadi peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menulis teks berita.

Jawaban Umum atas Permasalahan Pokok

Peneliti atau guru telah menggunakan model pembelajaran Jigsaw sebagai pendekatan untuk memberikan pembelajaran menulis teks berita dikembangkan oleh peneliti dan berfokus pada proses pembelajaran yang dilakukan peneliti selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil dari Penerapan model pembelajaran Jigsaw pada peserta didik kelas VII-1 UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa menunjukkan bahwa peningkatan yang signifikan kemampuan menulis teks berita. Meskipun pada awal pembelajaran, nilai peserta didik masih rendah, namun setelah peneliti menerapkan model pembelajaran Jigsaw, persentase ketuntasan klasikal meningkat menjadi 89,28%. Sebanyak 25 peserta didik mencapai ketuntasan, sementara hanya 3 peserta didik yang belum mencapai ketuntasan. Hasil belajar siklus I dan II menunjukkan peningkatan yang signifikan yaitu mencapai hasil yang memuaskan yaitu sebanyak 89,28% peserta didik memenuhi tujuan yang ditetapkan.

Analisis dan Penafsiran Temuan Penelitian

Proses analisis hasil penelitian dilakukan melalui pengolahan data kuantitatif berupa nilai tes menulis teks berita dan data kualitatif berupa hasil observasi aktivitas pembelajaran. Observasi dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan belajar mengajar oleh peneliti dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pada siklus I, aktivitas peserta didik masih rendah (40% pada pertemuan pertama dan 49,80% pada pertemuan kedua), begitu pula aktivitas guru (53,33% dan 80%). Nilai rata-rata tes menulis teks berita juga masih tergolong cukup (52,89%). Rendahnya capaian ini disebabkan keterbatasan pemahaman siswa terhadap struktur teks berita dan penerapan model Jigsaw yang masih baru bagi mereka. Menurut Lie (2008), efektivitas Jigsaw sangat bergantung pada kesiapan siswa untuk bekerja sama dan memahami peran masing-masing dalam kelompok.

Pada siklus II, terlihat peningkatan yang signifikan. Aktivitas siswa meningkat menjadi 85,53% (baik) pada pertemuan pertama dan 95,13% (sangat baik) pada pertemuan kedua, sedangkan aktivitas guru mencapai 86,66% dan 93,33% (sangat baik). Rata-rata nilai tes menulis teks berita juga naik menjadi 81,39% dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa Jigsaw mampu mendorong siswa lebih aktif dalam mengonstruksi pengetahuan melalui kerja kelompok. Temuan ini sejalan dengan Slavin (2015), yang menegaskan bahwa pembelajaran kooperatif seperti Jigsaw dapat meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar karena siswa saling mengajarkan materi yang dikuasainya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model Jigsaw tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis teks berita siswa, tetapi juga mengembangkan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran.

Hasil ini menegaskan pentingnya penggunaan strategi kooperatif untuk mengatasi kesulitan siswa dalam keterampilan menulis, sebagaimana disarankan oleh Kagan (1994) bahwa interaksi sosial dalam kelompok kecil berperan besar dalam meningkatkan keterampilan akademik.

Perbandingan Temuan penelitian Ini dengan Temuan Lain

Perbandingan antara temuan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti ini dengan hasil penelitian yang ditemukan oleh peneliti sebelumnya yaitu Mardiah (2020) melakukan penelitian dengan judul *Keterampilan Menulis Teks Berita melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Siswa Kelas VIII D MTs Pondok Pesantren As-Salam Naga Beralih Kabupaten Kampar*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks berita meningkat di MTs Pondok Pesantren As-Salam Naga Beralih Kabupaten Kampar setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw. Namun persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut: Persamaan penelitian Mardiah dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama pada objek penelitiannya. Kedua penelitian ini sama-sama menggunakan objek menulis berita. penggunaan model pembelajaran jigsaw. Perbedaan antara kedua penelitian ini terletak pada lokasi, waktu, dan sampel penelitian.

Perbandingan Temuan Penelitian dengan Teori

Pada kajian teori telah dijelaskan bahwa dasar utama dalam pelaksanaan penelitian ini merupakan model pembelajaran *Problem Solving*. Model pembelajaran ini dengan tujuan agar kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita peserta didik dapat lebih meningkat dan mencapai nilai yang baik. Menurut Prihatmojo & Rohmani (2020) mengatakan bahwa model pembelajaran *Jigsaw* merupakan model pembelajaran kooperatif dimana sebuah teknik yang dipakai secara luas yang memiliki kesamaan dengan teknis pertukaran dari kelompok ke kelompok lain dengan suatu perbedaan penting dan setiap peserta didik mengajarkan sesuatu. Melalui penelitian ini, ditemukan beberapa hal, antara lain meningkatkan keterlibatan, keaktifan dalam belajar, meningkatkan kerja sama dalam tim, meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan keterampilan berpikir kritis. Penerapan model pembelajaran Jigsaw dalam proses pembelajaran menulis teks berita berkontribusi pada peningkatan melalui tes soal yang mendorong peserta didik yang melibatkan pengetahuan secara proaktif, keterampilan berkomunikasi dan juga rasa percaya diri dalam menyelesaikan permasalahan yang ada. Temuan penelitian ini sesuai dengan dasar teori yang digunakan karena penerapan model

pembelajaran Jigsaw dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis t teks berita.

Keterbatasan Hasil Analisis dan Penafsiran Temuan Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilaksanakan di kelas VII-1 UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa tahun pembelajaran 2024/2025 memiliki keterbatasan antara lain sebagai berikut:

- Penelitian ini terbatas pada penerapan satu model pembelajaran, yaitu model pembelajaran *Jigsaw* dalam pengajaran menulis teks berita.
- Nilai rata-rata yang diperoleh untuk kemampuan peserta didik dalam menulis teks berita dengan menerapkan model pembelajaran *Jigsaw* kemungkinan akan berbeda ketika menggunakan media atau konsep lain.
- Kemungkinan hasil nilai rata-rata kemampuan peserta didik dalam menulis teks berita dapat berbeda apabila menggunakan media atau pendekatan yang berbeda.
- Penelitian tentang penerapan model pembelajaran *Jigsaw* untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita ini merupakan penelitian pertama bagi penulis, yang hanya mencakup pemahaman peneliti di lapangan dengan lokasi penelitian UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Jigsaw efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks berita peserta didik kelas VII-1 UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa Tahun Pembelajaran 2024/2025. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata dari 52,89% pada siklus I menjadi 81,39% pada siklus II, dengan kategori hasil belajar yang lebih baik. Aktivitas peneliti juga mengalami peningkatan signifikan dari kategori kurang pada siklus I menjadi sangat baik pada siklus II. Selain itu, keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran meningkat tajam, dari 40% pada awal siklus I menjadi 95,13% pada akhir siklus II. Dengan demikian, model Jigsaw tidak hanya meningkatkan kemampuan menulis peserta didik, tetapi juga berdampak positif terhadap motivasi dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran.

REFERENSI

- Arikunto, S. (2019). *Penelitian tindakan kelas*. Bumi Aksara.
- Dalman. (2015). *Keterampilan Menulis*. PT Rajagrafindo Persada.
- Jalaludin. 2016. *Model-Modle Pembelajaran Dan Implementasi Dalam Rpp*. Palembang: PT Media Mutiara Lentera
- Lie, A. (2010). *Cooperative learning: Mempraktikkan cooperative learning di ruang-ruang kelas*. Grasindo.
- Mardiah. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Berita melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe JIGSAW Siswa Kelas VIII D MTs Pondok Pesantren As-Salam Naga Beralih Kabupaten Kampar. *GERAM (Gerakan Aktif Menulis)*, 8(2), 41-51 [https://doi.org/10.25299/geram.2020.vol8\(2\).5704](https://doi.org/10.25299/geram.2020.vol8(2).5704)
- Prihatmojo & Rohmani. 2024. *Pengembangan Model Pembelajaran Who Am I*. Kota Bumi: Universitas Muhammadiyah Kota bumi
- Putri, W., & Ratna, E. (2020). Korelasi Keterampilan Menyimak Teks Berita Dengan Keterampilan Menulis Teks Berita. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(3), 461. <https://doi.org/10.24036/108235-019883>
- Siddik, M. (2016). *Dasar-Dasar Menulis Dengan Penerapannya*. Malang: Tunggal Mandiri Publishing
- Suhardi, S., Walim, W., Priyandaru, H., Prabowo, W., & Priatmojo, H. (2021). The Implementasi Information Retrieval System Untuk Klasifikasi Berita Offline Di Indonesia Menggunakan Metode Extended Boolean. *CERMIN: Jurnal Penelitian*, 5(1). https://doi.org/10.36841/cermin_unars.v5i1.951
- Sukma, H. H., & Puspita, L. A. (2023). *Keterampilan Membaca dan Menulis (Teori dan Praktik)*. K-Media.
- Tarigan, Henry Guntur. (2005). *Menulis sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis: Sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Angkasa.
- Slavin, R. E. (2015). *Cooperative learning: Teori, riset, dan praktik*. Nusa Media.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.